

Komponen teknologi pilihan PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) padi Ladang meliputi :

1. Pengolahan tanah sesuai musim dan pola tanam.
2. Penggunaan bibit muda (< 21 HSS).
3. Tanam dengan jumlah bibit terbatas yaitu antara 1 – 3 bibit per lubang.
4. Pengaturan populasi tanaman secara optimum (larikan legowo).
5. Pemberian bahan organik berupa kompos atau pupuk kandang
6. Pengairan berselang (intermiten irrigation) secara efektif dan efisien.
7. Panen dan penanganan pasca panen yang tepat.



Gbr 3. Penanaman Padi Ladang di Kebun Percobaan Anday, Manokwari

PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) padi Ladang menganjurkan penerapan sistem tanam larikan legowo karena adanya keuntungan dan kelebihan yang lebih baik dibanding dengan sistem tanam konvensional (tegel) diantaranya yaitu :

- Adanya efek tanaman pinggir, produktivitas meningkat.
- Sampai batas tertentu semakin tinggi populasi tanaman semakin banyak jumlah malai persatuan luas sehingga berpeluang menaikkan hasil panen.
- Terdapat ruang kosong untuk pengaturan air, saluran pengumpulan keong atau mina padi.
- Pengendalian hama, penyakit dan gulma menjadi lebih mudah.
- Dengan areal pertanaman yang lebih terbuka dapat menekan hama dan penyakit.
- Penggunaan pupuk lebih berdaya guna.
- Sistem tanam larikan legowo yang dapat diterapkan adalah sistem tanam larikan legowo 2 : 1 atau 4 : 1
- Penyulaman tanaman dapat dilakukan sebelum tanaman berumur 14 HST (hari setelah tanam).



**BPTP PAPUA BARAT**

**Komplek Kementerian Pertanian,  
Jl. Trikora Maruni, Transad, Anday,  
Manokwari, Papua Barat, 98315**

## **PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU ( P T T ) PADI LADANG**



Disusun oleh :

**TIM PENYULUH BPTP PAPUA BARAT**

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2020**

## KOMPONEN TEKNOLOGI PTT PADI LADANG

PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) padi Ladang menyediakan beberapa pilihan komponen teknologi yang dikelompokkan menjadi komponen teknologi dasar dan komponen teknologi pilihan. Komponen teknologi dasar adalah sekumpulan teknologi yang dianjurkan untuk diterapkan semuanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi dengan input yang efisien sebagaimana menjadi tujuan dari PTT. Komponen teknologi dasar PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) padi Ladang meliputi :

1. Penggunaan varietas padi unggul padi berdaya hasil tinggi dan bernilai ekonomi tinggi yang sesuai dengan karakteristik lahan, lingkungan dan keinginan petani.
2. Benih bermutu dan berlabel/bersertifikat.
3. Pemupukan berimbang berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah.
4. Pengendalian hama dan penyakit secara terpadu (PHT).



Gbr 1. Benih Padi Ladang

Penanaman akan dilaksanakan pada triwulan ke empat dengan mempertimbangkan curah hujan sudah mulai meningkat. Pengaturan kondisi air ini akan memaksimalkan potensi ladang dalam kondisi kering sehingga tanaman padi tetap memiliki kandungan air yang cukup dalam tumbuh kembang bulir padi. Penyesuaian ini bertujuan untuk :

- a. Menghemat biaya pengairan apabila harus menggunakan pompa air maka petani akan merugi.
- b. Akar dapat maksimal dalam penyerapan unsur hara karena ketersediaan air yang cukup.
- c. Dapat mengatur kebutuhan air sehingga padi tidak tergenang dan dapat mengurangi resiko timbulnya keracunan besi.
- d. Curah hujan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan mineral dan jasad renik (mikrobia tanah) yang bermanfaat.
- e. Mengurangi kerebahan tanaman padi karena kebutuhan air yang sesuai
- f. Mengurangi jumlah anakan yang tidak produktif (tidak menghasilkan malai dan gabah).
- g. Menyeragamkan pemasakan gabah dan mempercepat waktu panen.
- h. Kondisi tanah yang cukup air akan memudahkan pembenaman pupuk ke dalam tanah.



Gbr 2. Padi Ladang Umur 75 Hari Setelah Tanam

## Sasaran Penerapan PHT adalah:

- Produktivitas pertanian mantap tinggi sehingga penghasilan dan kesejahteraan petani meningkat.
- Populasi hama dan kerusakan tanaman karena serangannya tetap berada pada tingkatan yang secara ekonomis tidak merugikan.
- Pengurangan resiko pencemaran lingkungan akibat penggunaan pestisida sesuai prinsip tepat sesuai dosis, sasaran dan waktu.
- Gunakan varietas tahan hama dan penyakit.
- Tanam tanaman yang sehat dan memanfaatkan musuh alami.
- Pengendalian secara mekanik (menggunakan alat) dan fisik (menangkap).